

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pasar modal membawa peran penting dalam perekonomian negara bahkan pasar modal dapat menjadi tolok ukur perekonomian suatu negara. Pasar modal di Indonesia mempunyai potensi dan peran yang sangat besar dalam perkembangan dunia bisnis. Menurut Nadia (2019) dalam publikasi yang dirilis oleh kompas.com pada tanggal 31 Juli 2019 Indonesia menduduki posisi keempat sebagai negara terbaik untuk berinvestasi dan berbisnis. Peringkat ini berdasarkan hasil riset yang dilakukan majalah *CEOWORLD*, Indonesia menjadi negara paling menarik untuk investasi di bawah Malaysia, Polandia dan Filipina. Sebanyak 653 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Investor dalam negeri maupun asing dapat menginvestasikan dananya melalui pasar modal. Peluang besar ini menjadikan pasar modal di Indonesia menarik.

Persaingan dalam dunia bisnis semakin dinamis, perusahaan sebagai entitas bisnis harus selalu mampu menjawab kepercayaan para investor dengan nilai perusahaan yang meningkat dari waktu ke waktu. Nilai perusahaan yang tinggi adalah hal yang diinginkan oleh para investor. Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi, sebaliknya harga saham yang rendah menunjukkan nilai perusahaan yang rendah. Prospek bisnis sebuah entitas di masa depan juga tercermin dalam nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi perhatian bagi investor maupun calon investor karena nilai perusahaan menjadi gambaran keadaan sebuah perusahaan. Memaksimalkan nilai perusahaan adalah hal mutlak yang bagi sebuah entitas bisnis karena kesejahteraan pemegang saham berbanding lurus dengan meningkatnya nilai perusahaan. Perusahaan selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan dengan tujuan investor akan semakin banyak memberikan dana investasinya serta menarik para calon investor agar tertarik menanamkan dananya.

Menurut Sartono (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual di atas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan itu. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2011:518), nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* di masa sekarang pada tingkat diskonto sesuai rata-rata tertimbang biaya modal. *Free cash flow* merupakan *cash flow* yang tersedia bagi investor (kreditur dan pemilik) setelah memperhitungkan seluruh pengeluaran untuk operasional perusahaan dan pengeluaran untuk investasi serta aset lancar bersih.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam perusahaan (internal) maupun dari luar perusahaan (eksternal). Faktor internal adalah faktor dari dalam perusahaan yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di antaranya adalah profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal dan lain lain. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar perusahaan dan tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan. Dari

penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas, kebijakan dividen dan struktur modal didapatkan hasil yang masih perlu diperhitungkan kembali penelitiannya, karena terdapat hasil yang berbeda.

Profitabilitas dapat digunakan dalam menilai sebuah perusahaan. Besar atau kecilnya profitabilitas perusahaan dapat memberikan dampak langsung karena mempengaruhi keyakinan investor dalam menanamkan dananya. Profitabilitas adalah hal yang menarik di mata investor. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan diminati oleh investor. Profit yang tinggi merupakan indikasi bahwa sebuah perusahaan mampu bertahan dalam persaingan dan menghasilkan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi, Chuzaimah, & Sugiarti (2016), Sriwahyuni & Wihandaru (2016), Lubis, Sinaga, & Sasongko (2017), dan Zuhroh (2019) memberikan keterangan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda diungkap oleh Jacob & Taslim (2017), dan Rizki, Mochammad, & Mangesti (2018) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hirdinis (2019) mengungkap hasil yang berbeda dalam penelitiannya bahwa profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel yang menjadi fokus selanjutnya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah keputusan penting yang harus diambil perusahaan. Laba yang diperoleh akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau laba tersebut ditahan untuk membiayai kegiatan investasi, ekspansi atau proyek riset dan pengembangan. Semua keputusan yang diambil dalam kebijakan dividen

harus tetap memperhatikan tujuan utama dari perusahaan yaitu kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Kebijakan dividen yang diumumkan ke publik adalah sebuah informasi yang sangat direspon oleh pasar. Manajer memberikan informasi yang menunjukkan bahwa perusahaannya berprospek cerah dan berprestasi lewat kebijakan dividen. Berbagai penelitian mengungkapkan hasil yang berbeda sehingga menarik untuk dikaji kembali. Penelitian yang dilakukan oleh Novianto & Iramani (2015), Sriwahyuni & Wihandaru (2016), Fitriani, Sanusi, & Utami (2017), Marceline & Harsono (2017) mengungkapkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda didapatkan dari penelitian Wahyudi, Chuzaimah, & Sugiarti (2016) dan Nurhaiyani (2019) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sriwahyuni & Wihandaru (2016), Jacob & Taslim (2017) memberikan fakta bahwa kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Fakta yang berbeda diungkapkan oleh Fitriani, Sanusi, & Utami (2017) yang menyajikan hasil penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah keputusan pendanaan yang tercermin dalam struktur modal. Menurut Brigham dan Ehrhardt (2011) struktur modal adalah perimbangan antara jumlah utang dengan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai struktur modal yang optimal jika kombinasi utang dan ekuitas memaksimalkan nilai perusahaan.

Struktur modal adalah hal penting bagi perusahaan karena tinggi rendahnya struktur modal akan berefek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Ketika perusahaan tidak tepat dalam menentukan struktur modal maka dampaknya akan meluas terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan utang. Semakin besar utang maka semakin besar pula beban tetap yang ditanggung perusahaan. Hal ini juga berarti akan meningkatkan risiko finansial, yaitu risiko saat perusahaan tidak dapat membayar beban bunga atau angsuran-angsuran hutangnya.

Hasil penelitian Novianto & Iramani (2015), Sriwahyuni & Wihandaru (2016), Rizki, Mochammad, & Mangesti (2018), dan Zuhroh (2019), serta Hirdinis (2019) membuktikan bahwa struktur modal atau keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Marceline & Harsono (2017) memberikan fakta bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Fakta lain didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Nurhaiyani (2019) dan Sulastri, Surasni, & Hermanto (2019) yang membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis bermaksud ingin membuktikan apakah variabel profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen dan struktur modal sebagai variabel intervening maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada perumusan masalah sebelumnya maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan secara umum untuk:

1. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menguji apakah kebijakan dividen mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
4. Untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

1.4. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun untuk pihak-pihak yang secara langsung terkait di dalamnya. Berdasarkan hal tersebut diatas adapun manfaat baik bagi pihak-pihak yang terkait dari penelitian ini:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal dan nilai perusahaan serta mengetahui apakah kebijakan dividen dan struktur modal dapat memediasi pengaruh variabel tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada bidang yang sama

3. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal terhadap nilai perusahaan

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan proposal ini secara sistematika dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab terbagi dalam beberapa sub bab antara satu dengan yang lainnya terdapat keterkaitan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan tentang landasan teori yang akan mendukung penelitian dan penelitian terdahulu yang sejenis, kerangka pemikiran, dan hipotesis sebagai alternatif pemecahan masalah sementara dari penelitian ini

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan, serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan

